

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN MANAJEMEN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG LISTING DI INDEX SAHAM  
SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*

*Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

**RIZKI AULIA**

**NIM 12070321789**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : Rizki Aulia  
**Nim** : 12070321789  
**Program Studi** : S1 Akuntansi  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Semester** : IX (Sembilan)  
**Judul Skripsi** : ANALISIS FAKTOR DETERMINAN MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG LISTING DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2023  
**Tanggal Ujian** : Rabu, 11 September 2024

**DISETUJUI OLEH  
DOSEN PEMBIMBING**

**Dr. Jasmina Syafe'I, SE., M. Ak., Ak, CA**  
**NIP. 19750307 200701 2 019**

**MENGETAHUI**



**Dr. H. Hafid Yarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**KETUA PROGRAM STUDI  
S1 AKUNTANSI**

**Faiza Muklis, SE, M.Si.,**  
**NIP. 19741108 200003 2**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Rizki Aulia  
NIM : 12070321789  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR DETERMINAN MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG LISTING DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2023  
Tanggal Ujian : Rabu, 11 September 2024

**Tim Penguji****Ketua**

Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA.  
NIP. 19790911 201101 1 003

**Penguji 1**

Nasrullah Djamil, SE., M.Si, Ak, CA  
NIP. 19780808 200710 1 003

**Penguji 2**

Anna Nurlita, S.E, M.Si  
NIP. 198707152023212055

**Sekretaris**

Ermansyah, S.E, M.M  
NIP. 19850328 2023 211



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizki Aulia  
 NIM : 12070321789  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Payung / 11 Agustus 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu sosial  
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Analisis Faktor Determinan Manajemen Pajak pada Perusahaan Sektor Energi Yang Listing di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2021 - 2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 September 2024  
 Yang membuat pernyataan



Rizki Aulia  
 NIM. 12070321789

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR DETERMINAN MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG LISTING DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2023

OLEH

Rizki Aulia  
NIM. 12070321789

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, perusahaan energi menghadapi tantangan dalam mengelola pajak dengan optimal. Struktur modal, intensitas persediaan, dan profitabilitas diyakini menjadi faktor yang mempengaruhi manajemen pajak perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2023 untuk menguji hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan manajemen pajak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal, inventory intensity dan profitabilitas. Populasi penelitian ini sebanyak 65 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 33 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dan analisis statistik dengan menggunakan EVIEWS 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan inventory intensity berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak. Sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di index saham syariah indonesia (ISSI) pada tahun 2021 – 2023.

**Kata kunci:** Manajemen Pajak, struktur modal, inventory intensity dan profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **ANALYSIS OF DETERMINANT FACTORS OF TAX MANAGEMENT IN ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN SECURITIES INDEX FOR THE 2021-2023 PERIOD**

**Rizki Aulia**  
**NIM. 12070321789**

*Amid global economic uncertainty, energy companies face challenges in optimizing their tax management. Capital structure, inventory intensity, and profitability are believed to be factors influencing a company's tax management. This research focuses on energy companies listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the period 2021-2023 to examine the relationship between these factors and tax management. The independent variables in this study are capital structure, inventory intensity, and profitability. The population of this study consists of 65 companies. This study employs purposive sampling, resulting in a sample of 33 companies that meet the criteria. Data analysis in this study utilizes panel data regression analysis and statistical analysis using EViews 12. The results of this study indicate that capital structure and inventory intensity have a significant positive influence on tax management. However, profitability does not have a significant influence on tax management in energy companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during the years 2021-2023.*

**Keywords:** *Tax Management, capital structure, inventory intensity and profitability*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor Determinan Manajemen Pajak Pada perusahaan sektor Energi Yang Listing di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2023”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini Ananda persembahkan khusus kepada yang tercinta Ibunda Erna Safitri dan Ayahanda Muhammad. Terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungan serta kesabaran yang telah diberikan kepada Ananda sehingga Ananda sampai ketahap ini. Dan juga terimakasih kepada saudara khairul Azman dan Wisly Febriansyah, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan doa serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S. Sos, M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M. Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



8. Ibu Dr. Jasmina Syafe'i, SE., M. Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S. E, M. Ak selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. *Aamin Yaa Robbil alamin.*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, September 2024

Penulis,

Rizki Aulia  
NIM. 12070321789



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>1</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Praktis .....	13
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
2.1 Landasan teori.....	16
2.1.1 Teori Keagenan .....	16
2.1.2 Pajak.....	18
2.1.3 Effective Tax Rate .....	20
2.1.4 Struktur Modal .....	21
2.1.5 Inventory Intensity .....	23
2.1.6 Profitabilitas.....	24
2.2 Pajak dalam Pandangan Islam .....	26
2.3 Penelitian Terdahulu.....	29
2.4 Kerangka konseptual .....	33
2.5 Hipotesis .....	34
2.5.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Manajemen Pajak .....	34
2.5.2 Pengaruh Inventory Intensity terhadap Manajemen Pajak .....	35
2.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak .....	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Lokasi & Waktu Penelitian.....	40
3.2 Jenis penelitian .....	40
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.4 Sumber dan jenis data.....	41
3.5 Operasional variabel .....	41
3.5.1 Variabel Dependen.....	41
3.5.2 Variabel Independen .....	42
3.6 Populasi dan sampel .....	44
3.6.1 Populasi.....	44
3.6.2 Sampel.....	44
3.7 Metode analisis .....	47
3.7.1 Analisis Deskriptif .....	47
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.7.3 Analisis Data Panel .....	51
3.7.4 Pemilihan Model Terbaik .....	52
3.7.5 Uji Regresi Data Panel.....	53
3.7.6 Pengujian Hipotesis .....	55
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
4.2 Analisis Data .....	56
4.2.1 Analisis Deskriptif .....	56
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.3 Analisis Data Panel .....	60
4.2.4 Pemilihan Model Terbaik .....	63
4.2.5 Uji Regresi Data Panel.....	66
4.2.6 Pengujian Hipotesis .....	69
4.2 Pembahasan .....	72
4.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Manajemen Pajak .....	72
4.3.2 Pengaruh Inventory Intensity terhadap Manajemen Pajak.....	73
4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak .....	74
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1 Simpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	29
Tabel 3. 1.....	45
Tabel 3. 2.....	46
Tabel 4. 2.....	56
Tabel 4. 3.....	61
Tabel 4. 4.....	62
Tabel 4. 5.....	63
Tabel 4. 6.....	64
Tabel 4. 7.....	64
Tabel 4. 8.....	65
Tabel 4. 9.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 10.....	67
Tabel 4. 11.....	69
Tabel 4. 12.....	71

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian .....	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	58
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak yaitu kewajiban di mana membebani laba bersih perusahaan, serta kebanyakan perusahaan tidak membayar pajak dengan sukarela karena mereka dipaksa oleh hukum. Ada sanksi yang mengancam bagi perusahaan yang tidak mematuhi kewajiban pajak, sehingga mereka membayar pajak demi menghindari kerugian yang dapat disebabkan oleh hukuman tersebut. Karena sifatnya yang memaksa, pajak perusahaan wajib dibayarkan, namun terdapat berbagai langkah dapat digunakan bisnis dalam mengurangi beban pajak namun tidak melanggar hukum (Ivena, 2022).

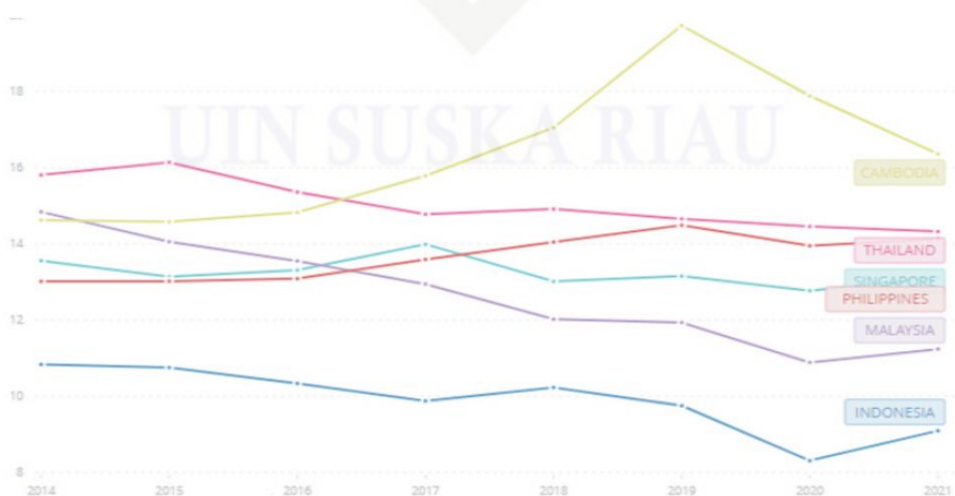
Pada dasarnya perusahaan besar memiliki kompleksitas yang tinggi dalam struktur keuangan dan transaksi bisnis. Dengan manajemen pajak yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan struktur pajak mereka untuk meminimalkan beban pajak dan memanfaatkan insentif pajak yang tersedia. Selain itu perusahaan juga dapat memastikan mereka mematuhi semua ketentuan pajak yang relevan, menghindari risiko denda dan sanksi dari otoritas pajak, karena peraturan perpajakan yang kompleks (Margie & Habibah, 2021).

Selain itu manajemen pajak yang baik, dapat meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan, meningkatkan laba bersih yang tersedia untuk investasi, dividen, atau pengembalian kepada pemegang saham. Manajemen pajak yang baik juga memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja keuangan mereka

dengan lebih baik, karena pajak menjadi faktor penting dalam perhitungan laba bersih dan arus kas. Dengan demikian, manajemen pajak yang efektif menjadi kunci bagi perusahaan besar untuk mengelola risiko, mematuhi peraturan, dan mengoptimalkan kinerja keuangan mereka (Shesyliya & Yulazri, 2023).

Pajak adalah elemen penting dalam pendapatan negara, namun seringkali dianggap beban perusahaan karena bisa mengurangi keuntungan serta laba bersih mereka. Ini mendorong perusahaan untuk mencari solusi dalam mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan, sehingga mereka mungkin bersikap agresif dalam hal perpajakan.

Menurut Direktur Jenderal Pajak Robert Pakpahan, Indonesia seharusnya memiliki rasio pajak mencapai 15% atau lebih, sesuai standar internasional (Kemenkeu.go.id). dalam realitasnya, dari tahun 2017 hingga 2021, rasio pajak Indonesia masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Berikut adalah rasio pajak di Negara ASEAN tahun 2014-2021.



Sumber: Buletin APBN (2023)

**Gambar 1.1 Tingkat Tax Ratio Negara Asean Tahun 2014-2021**





Berdasarkan grafik diatas Indonesia memiliki tax rasio paling rendah dari pada negara ASEAN lainnya. Terlihat bahwa Indonesia memiliki tax rasio yang lebih kecil dari 10 pada tahun 2020 dan 2021, sementara negara Kamboja yang mengalami penurunan tax rasio pada tahun 2020 dan 2021 masih menempati peringkat teratas dengan nilai tax rasio yang lebih besar dari 16. Indonesia juga masih tertinggal dengan Malaysia yang memiliki tax rasio yang lebih besar dari 10 tahun 2020-2021.

Rasio pajak rendah di Indonesia mengisyaratkan bahwa proses pengumpulan dan pembayaran pajak belum berjalan dengan efisien. Ketidapatuhan membayar pajak mengakibatkan tidak capainya target pendapatan negara (Salsabila et al., 2021). Satu dari faktor memiliki kontribusi pada rendahnya tax ratio adalah kemungkinan adanya WP melaksanakan manajemen pajak yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan tujuan meningkatkan keuntungan perusahaan (Jevita & Siregar, 2023).

Selain penghindaran pajak, wajib pajak di sektor energi sering menggunakan berbagai strategi manajemen pajak untuk meminimalkan beban pajak. Beberapa di antaranya termasuk transfer pricing, di mana harga transaksi antar perusahaan dalam satu grup perusahaan dimanipulasi dalam mengembalikan pendapatan pada yurisdiksi dengan pajak lebih rendah, serta penggunaan insentif pajak secara agresif yang disediakan oleh pemerintah untuk menarik investasi. Tindakan-tindakan ini, meskipun tidak selalu ilegal, sering kali menimbulkan kontroversi karena mengurangi pendapatan negara yang seharusnya dapat digunakan untuk pembangunan. Menurut (Jevita & Siregar, 2023), praktik-praktik ini dilakukan



untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, tetapi berdampak negatif terhadap keadilan serta kepatuhan pajak secara keseluruhan. Transparansi pajak dan penerapan regulasi yang lebih ketat dianggap sebagai langkah penting untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan tax ratio.

Pada tahun 2021, penerimaan pajak dari berbagai sektor utama menurun jauh merupakan dampak pandemi COVID-19. Penurunan terbesar terjadi di sektor energi, yang mengalami penurunan hingga 43,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, sektor industri pengolahan, konstruksi, dan real estate juga mengalami penurunan penerimaan pajak sekitar 20%. Sektor perdagangan mencatat penurunan sebesar 18,94%, sementara sektor transportasi dan pergudangan serta jasa keuangan dan asuransi mengalami penurunan sebesar 15,41% juga 14,31% dibandingkan tahun 2019 (Lidwina, 2021).

Berfokus pada manajemen pajak di sektor energi, penurunan penerimaan pajak yang drastis pada tahun 2020 menyoroti tantangan signifikan dalam pengelolaan pajak di industri ini. Sektor energi yang sangat bergantung pada harga komoditas global, serta faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi harga mineral dan kebijakan ekspor-impor, menghadapi tekanan besar selama pandemi. Dalam upaya untuk mengatasi penurunan ini, manajemen pajak di sektor energi perlu beradaptasi dengan mengoptimalkan struktur pajak, memperbaiki kepatuhan pajak, dan memastikan bahwa peraturan perpajakan yang berlaku mendukung pemulihan industri. Langkah-langkah seperti penerapan sistem pelaporan pajak yang lebih transparan, penyesuaian tarif pajak sesuai dengan kondisi pasar, dan pemantauan kepatuhan pajak yang lebih ketat dapat membantu meningkatkan



penerimaan pajak dan stabilitas pendapatan negara dari sektor ini di masa depan (Mardiasmo, 2018).

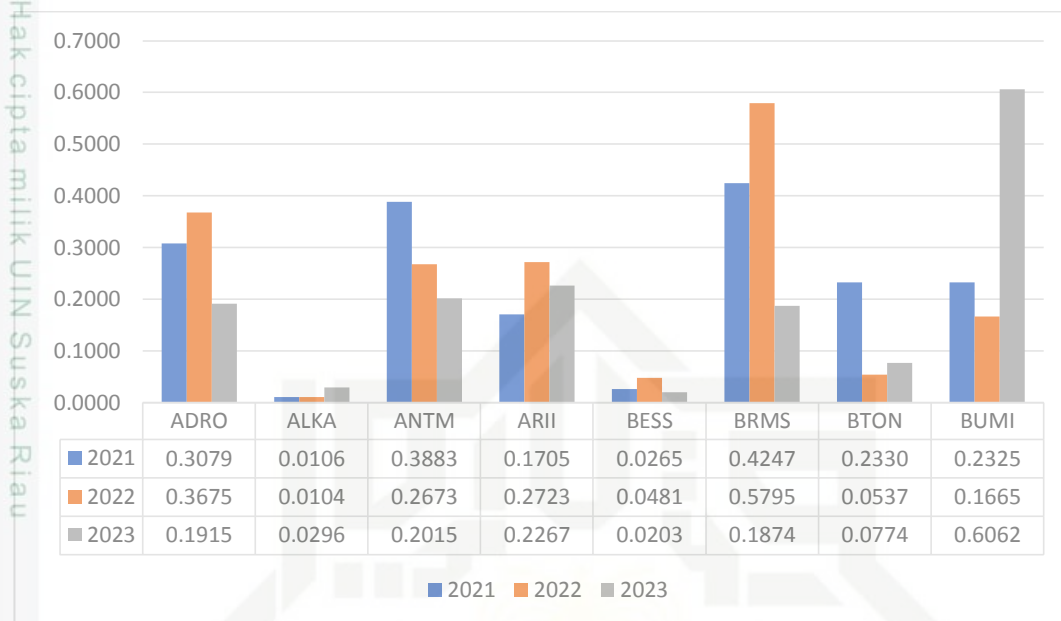
Manajemen pajak bisa diukur menggunakan effective tax rate (ETR). Effective Tax Rate (ETR) adalah ukuran untuk menunjukkan persentase pajak sebenarnya dibayarkan perusahaan dibandingkan laba sebelum pajak yang diperoleh. Ini adalah rasio antara jumlah pajak dibayarkan perusahaan dan pendapatan sebelum pajak perusahaan dalam tahun tertentu. Pajak yang dibayarkan merupakan total pembayaran pajak perusahaan yang sebenarnya dalam periode bersangkutan, sementara pendapatan Sebelum Pajak adalah total pendapatan yang diperoleh perusahaan sebelum dikurangi pajak (Aulia, Nur., dan Ernandi, 2022).

Effective Tax Rate adalah pengukuran yang berguna untuk mengevaluasi manajemen perpajakan suatu perusahaan dan untuk memahami seberapa besar beban pajak dikeluarkan perusahaan pada hubungannya terhadap pendapatan yang diperolehnya (Shesyliya & Yulazri, 2023).

Selain kasus diatas, dibawah ini akan diberikan skema manajemen pajak dilakukan 10 perusahaan sektor energi di Indonesia:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: data diolah (2024)

### Gambar 1.2 Tingkat ETR 10 Perusahaan Energi Tahun 2021-2023

Gambar diatas menunjukkan bahwa beberapa perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia memiliki tingkat manajemen pajak yang berbeda-beda. Misalnya saja perusahaan kode emiten ADRO tahun 2021 memiliki ETR 0,3079 dan tahun 2022 bernilai 0,3675 sementara tahun 2023 bernilai 0,1915 penurunan ETR tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam melakukan manajemen pajak, artinya perusahaan dengan kode emiten ADRO pada tahun 2023 mampu memanfaatkan peluang pengurangan pajak dan insentif pajak yang tersedia.

Perusahaan dengan tingkat ETR tertinggi pada gambar diatas adalah perusahaan dengan kode emiten BUMI pada tahun 2023 dan BRMS tahun 2020. Menunjukkan kedua perusahaan tidak melaksanakan manajemen pajak secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal pada tahun tersebut, sehingga tidak dapat memanfaatkan peluang pengurangan pajak dan insentif pajak yang tersedia.

Terdapat banyak faktor bisa mempengaruhi keputusan untuk melakukan manajemen pajak pada suatu entitas bisnis. Ada faktor internal dan eksternal di antaranya. Faktor internal merujuk kepada elemen-elemen berasal dari dalam perusahaan serta memicu pengelolaan beban pajak, diantaranya adalah struktur modal, inventory intensity dan profitabilitas.

Struktur modal adalah komposisi sumber pembiayaan dapat digunakan oleh perusahaan guna pendanaan operasional dan investasi (Kasmir, 2019). Struktur modal mencakup berbagai bentuk modal yang digunakan, seperti modal sendiri (ekuitas), utang (hutang jangka pendek dan jangka panjang), serta instrumen keuangan lainnya.

Dalam memilih struktur modal perusahaan harus memperhitungkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan serta tingkat deviden oleh investor. Modal kewajiban cenderung memberikan tingkat deviden lebih tinggi, tetapi juga membawa risiko kebangkrutan apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokoknya. Penggunaan utang dalam struktur modal juga bisa menawarkan keuntungan pajak karena pendapatan kena pajak dapat dikurangkan dari bunga utang. Hal ini bisa mengurangi laba kena pajak dan, menurunkan effective tax rate. Sehingga, rasio hutang-ekuitas yang meningkat, semakin rendah effective tax rate perusahaan (Ivena, 2022). Namun, terlalu banyak menggunakan hutang dalam struktur modal juga dapat meningkatkan



risiko kebangkrutan. Jika perusahaan terlalu terbebani dengan utang, kemampuannya untuk membayar bunga dan pokok hutang bisa menjadi terganggu. Ini dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan kinerja keuangan, yang dapat pada gilirannya meningkatkan beban keuangan serta mengurangi manfaat pajak dari penggunaan hutang (Margie & Habibah, 2021).

Selain struktur modal, inventory intensity juga diduga mempunyai dampak signifikan terhadap effective tax rate. Inventory intensity adalah istilah yang mengacu pada tingkat atau proporsi persediaan (inventory) dalam kaitannya dengan total asset perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar perusahaan bergantung pada persediaan dalam kegiatan operasionalnya, rasio ini dapat digunakan (Yanti, 2019).

Inventory intensity menggambarkan seberapa efektif perusahaan mengelola persediaan. Tingkat inventory tinggi mungkin menunjukkan perusahaan mempunyai persediaan yang besar dibandingkan dengan total aset, yang dapat mengakibatkan biaya penyimpanan yang tinggi dan risiko kepemilikan persediaan yang besar. Sebaliknya, tingkat inventory yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki siklus konversi persediaan yang cepat dan efisien, yang dapat mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan likuiditas perusahaan (Madjid & Akbar, 2023).

Inventory intensity dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan. Jika persediaan dijual dengan keuntungan yang tinggi dapat meningkatkan laba bersih, yang dapat pada gilirannya meningkatkan beban pajak perusahaan dan



menyebabkan ETR yang lebih tinggi (Maha Putra & Putri Kirana, 2023). Selain itu perusahaan dapat menggunakan pendekatan akuntansi FIFO (First-In-First-Out) dan LIFO (Last-In-First-Out) dalam mengetahui nilai inventaris mereka. Metode akuntansi ini dapat mempengaruhi laba bersih dan, secara tidak langsung, mempengaruhi ETR (Khoirunnisa & Asih, 2021).

Variabel terakhir yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap ETR adalah profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang seberapa efisien modal yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan dapat menghasilkan laba. Pertumbuhan profitabilitas mengindikasikan nilai dan prospek masa depan perusahaan yang signifikan bagi investor. Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga menarik minat para pemangku kepentingan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya dengan baik dan memberikan pengembalian investasi yang menguntungkan.

Alat penting untuk mengevaluasi kapasitas suatu organisasi untuk memperoleh laba, ditunjukkan dalam tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi atau penjualan, adalah rasio profitabilitas. Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan meliputi *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) (Fahmi, 2018).

Studi ini, peneliti lebih fokus pada perhitungan *Return On Assets* (ROA) karena ROA adalah rasio profitabilitas memiliki kaitan dengan tingkat pengembalian asset. ROA dipakai sebagai ukuran dalam mengevaluasi kinerja



keuangan serta kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan semua aset yang dia miliki. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan karena return yang diperoleh juga lebih besar. (Kasmir, 2018).

Perusahaan memiliki profit besar cenderung membayar jumlah pajak yang lebih besar, karena pajak harus dibayarkan sesuai laba bersih atau pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, secara langsung, profitabilitas dapat berdampak positif terhadap ETR (Tavarel & Anggraeni, 2021). Selain itu perusahaan yang lebih profitable memiliki fleksibilitas lebih besar dalam merencanakan strategi perpajakannya. Perusahaan memiliki kemampuan dan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menggunakan celah-celah perpajakan atau untuk mencari insentif perpajakan yang dapat mengurangi beban pajak mereka. Hal ini dapat mengakibatkan ETR yang lebih rendah bagi perusahaan yang lebih profitable (Sjahril et al., 2020).

Dalam beberapa dekade terakhir, sektor saham syariah telah mengalami kemajuan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran dan permintaan akan investasi yang mengikuti prinsip Islam. Saham syariah melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan investasi dalam bisnis haram (seperti alkohol dan perjudian), telah menarik perhatian investor yang mencari kepatuhan terhadap syariah sekaligus keuntungan finansial.

Penelitian mengenai faktor manajemen pajak dalam sektor energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) dilakukan karena dapat mengungkap bagaimana perusahaan yang patuh syariah mengelola kewajiban





pajaknya sesuai dengan prinsip-prinsip etika Islam. Manajemen pajak yang efektif dan sesuai syariah dapat meningkatkan daya tarik investasi dan kepercayaan investor, serta memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan integritas dan akuntabilitas. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini dapat membantu pembuat kebijakan dalam merancang regulasi pajak yang lebih mendukung perkembangan pasar saham syariah.

Dengan mempertimbangkan fenomena dan perbedaan dalam penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang diberi judul **“Analisis Faktor Determinan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Energi Yang Listing Di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2023.”**

Rentang waktu tahun 2021-2023 dipilih karena mencakup periode yang melibatkan perubahan signifikan dalam lingkungan bisnis, termasuk dampak pandemi COVID-19. Studi pada periode ini dapat membantu dalam memahami bagaimana faktor-faktor seperti struktur modal, inventory intensity, dan profitabilitas, memengaruhi manajemen pajak di tengah kondisi yang berubah. Selain itu sektor energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) dipilih karena memiliki karakteristik khusus yang dapat memengaruhi praktik manajemen pajak, seperti investasi dalam aset berwujud dan sensitivitas pajak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023?
2. Apakah inventory intensity berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023?
3. Apakah corporate governance berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk:

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh struktur modal terhadap manajemen pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2023.
2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh inventory intensity terhadap manajemen pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2023.
3. Menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021-2023.



## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat praktis serta teoritis yang penting, baik bagi praktisi bisnis maupun akademisi. Beberapa manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Praktis

1. Hasil dari penelitian ini dapat membantu manajer perusahaan dalam memahami bagaimana struktur modal, intensitas persediaan, dan profitabilitas mempengaruhi manajemen pajak mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik, manajer dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan dan perencanaan pajak perusahaan.
2. Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam merencanakan strategi pajak mereka dengan lebih efektif. Dengan mengetahui bagaimana faktor-faktor seperti struktur modal, intensitas persediaan, dan profitabilitas memengaruhi manajemen pajak, perusahaan dapat mengoptimalkan struktur keuangan dan operasi mereka untuk mengurangi beban pajak.
3. Mengetahui bagaimana variabel-variabel penelitian ini berhubungan dengan manajemen pajak, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area di mana mereka dapat melakukan peningkatan kinerja keuangan.

### 1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat menambah teori keuangan dan perpajakan dengan menguji dan mengonfirmasi hubungan antara struktur modal, intensitas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

persediaan, profitabilitas, dan manajemen pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI).

2. Temuan dari penelitian ini dapat mengonfirmasi atau menyangkal teori-teori dan model-model yang telah diajukan dalam literatur akademis terkait interaksi antara variabel yang diteliti. Hal ini dapat membantu kita memahami lebih baik relevansi dan validitas teori-teori tersebut.
3. Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan akademis mengenai variabel yang mempengaruhi manajemen pajak, khususnya pada perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) di negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini dapat membantu mengisi kesenjangan pengetahuan dan memberikan dasar untuk penelitian di bidang ini.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, disusun menurut skema berikut:

Bab I Pendahuluan: Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, operasional variabel, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teoretis: Berhubungan dengan penelitian, model penelitian, hipotesis konseptual, dan landasan teori studi empirik, bab ini memberikan penjelasan.

Bab III Metode Penelitian: Bagian ini memberikan penjelasan tentang waktu dan tempat penelitian, serta variabel dan definisi operasional variabel. Ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

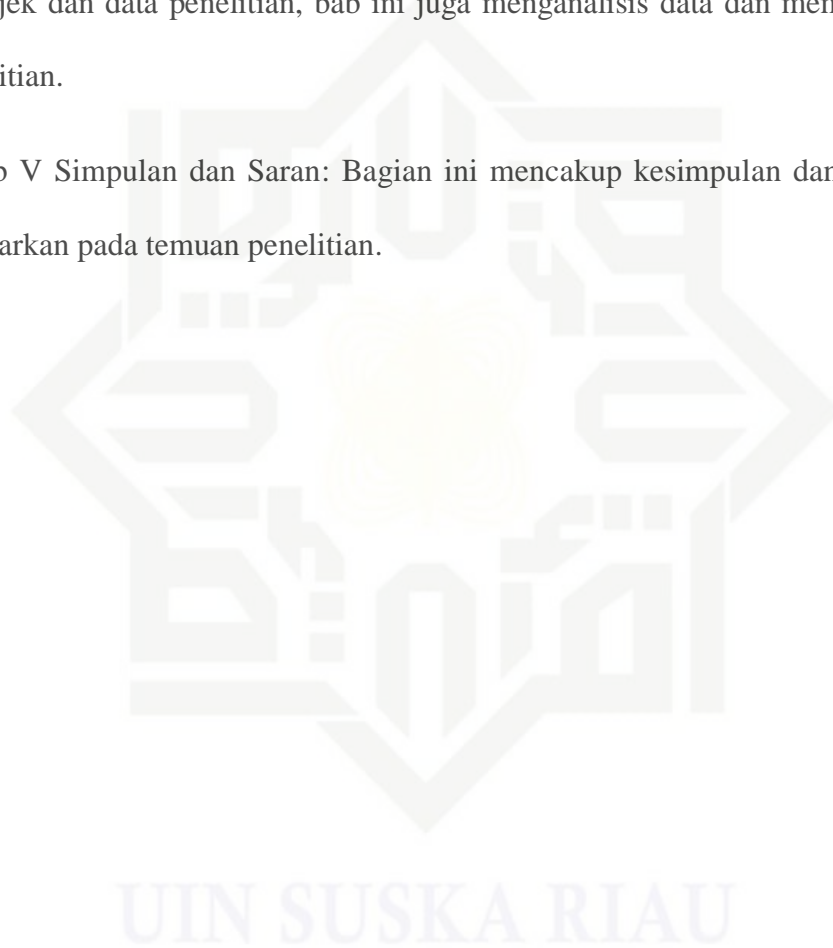
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga memberikan penjelasan tentang populasi, sampel, dan metode pengumpulan dan analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan: Selain memberikan gambaran tentang objek dan data penelitian, bab ini juga menganalisis data dan membahas hasil penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran: Bagian ini mencakup kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan

Teori Agensi adalah hasil dari konflik kepentingan agen-prinsipal. Agen bertindak sebagai pengendali, dan Pemegang saham adalah prinsipal. Agen dipekerjakan oleh prinsipal guna mengawasi sumber daya yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, prinsipal memberikan dana serta fasilitas untuk operasi bisnis. Selain bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya, agen bertanggung jawab mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. sementara prinsipal bertanggung jawab untuk memberikan fungsi atau imbalan kepada agen (Rachmitasari, 2015).

Jika ada konflik kepentingan, biaya keagenan dibagi menjadi tiga (Wardani & Khoiriyah, 2018):

##### a. Biaya Monitoring

Karena digunakan untuk mengawasi semua tindakan yang dilakukan oleh agen, biaya monitoring dianggap sebagai biaya yang keluar. Prinsipal akan bertanggung jawab atas semua biaya berasal dari biaya monitoring.



#### b. Biaya Bonding

Biaya untuk menjadi jaminan, di mana agen tidak dapat bertindak, menyebabkan principal dirugikan. Ini juga disebut Jika agen bertindak dengan benar, principal akan membayar mereka.

#### c. Biaya Residual Loss

Nilai uang yang sama dikurangi dengan keuntungan principal adalah biaya residual loss. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan kepentingan.

Setiap orang, baik agen maupun prinsipal, harus ditingkatkan dalam menilai lingkungan mereka untuk membuat keputusan. Ini dikenal sebagai tujuan teori agensi (Harianto, 2020). Strategi usaha dapat mempengaruhi keputusan manajemen dan investor saat perusahaan berkembang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa, dalam hubungannya dengan teori agensi dan strategi bisnis, peningkatan tata kelola dicapai melalui penggunaan biaya agensi, terutama untuk mengurangi perbedaan pengetahuan antara manajemen dan shareholder (Abdillah, 2019).

Ketika manajemen entitas tidak efektif, ada hubungan antara teori agensi dan penghindaran pajak, konflik (agency problem) muncul, yang dapat menyebabkan kerugian bagi berbagai pihak (Wardani & Khoiriyah, 2018). Karena mereka memiliki kemampuan untuk mengubah keuntungan bisnis, Dalam hal penghindaran pajak, manajemen menjadi aktor utama. Perusahaan akan kehilangan lebih banyak uang karena harus membayar pajak. Oleh karena itu,



Hubungan teori agensi dan penghindaran pajak membantu manajer membuat pilihan pajak bisnis yang menguntungkan (Kusuma Putri & Syafruddin, 2021).

### 2.1.2 Pajak

Menurut Rochmat Soemitro, Pajak adalah pembayaran wajib yang dikenakan oleh pemerintah kepada rakyat berdasarkan undang-undang, yang harus dilakukan tanpa mendapatkan jasa atau kompensasi yang langsung dapat diidentifikasi, dan dana yang terkumpul dari pajak digunakan untuk membiayai anggaran pemerintah umum. Meskipun demikian, definisi tersebut diperbarui menjadi sebagai berikut: “Pajak adalah transfer kekayaan dari pihak rakyat ke kas negara, yang bertujuan untuk mendanai pengeluaran rutin pemerintah, sementara kelebihanannya digunakan untuk tabungan publik yang merupakan sumber utama bagi investasi public” (Resmi, 2019).

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan “Pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh individu atau badan kepada negara, yang bersifat memaksa sesuai dengan ketentuan Undang-Undang. Pajak tidak memberikan imbalan langsung kepada pembayar, melainkan digunakan untuk kepentingan negara demi kesejahteraan rakyat secara maksimal.”

Dengan mempertimbangkan beberapa penjelasan yang telah diberikan, dapat disimpulkan pajak terdiri dari elemen-elemen berikut:

1. Kewajiban untuk memberikan sebagian dari kekayaan yang dihasilkan oleh negara dikenal sebagai pajak.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pajak dipungut berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku.
3. Tidak ada manfaat timbal balik yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat dalam pembayaran pajak.
4. Pemerintah pusat dan daerah negara membayar pajak.

Negara, rakyat, dan lembaga pemungut pajak Indonesia memiliki otoritas untuk menerapkan sistem perhitungan dan pelaksanaan pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku. Indonesia memiliki tiga sistem pemungutan pajak:

1. Official Assessment System: Pembayaran pajak dilakukan oleh pemungut pajak, diberi wewenang oleh sistem untuk menghitung total pajak yang harus dibayar oleh rakyat. Rakyat dalam sistem ini tidak melakukan apa pun (pasif), jumlah pajak yang harus dibayar ditentukan oleh SKP. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menggunakan sistem ini.
2. Self Assessment System: Wajib pajak diberi wewenang untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak yang harus dibayar oleh sistem ini. Sebab itu, rakyat harus aktif memahami bagaimana undang-undang perpajakan yang berlaku dilaksanakan. Hanya tugas negara adalah mengawasi pelaksanaan undang-undang pajak. Pajak Penghasilan (PPh) adalah subjek dari sistem ini.
3. Withholding System: Dengan bantuan sistem ini, Menghitung, menetapkan, dan memungut jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada masyarakat dimiliki oleh pihak ketiga atau lembaga pemungut pajak.



Sementara negara menyusun undang-undang perpajakannya, orang-orang tetap pasif menunggu hasil perhitungan besarnya pajak yang akan dibayar. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) keduanya menggunakan sistem ini.

### 2.1.3 Effective Tax Rate

Tarif pajak efektif, yang dikenal sebagai Effective Tax Rate (ETR), merujuk pada presentase tarif pajak sebenarnya dibayarkan oleh sebuah perusahaan berdasarkan perbandingan total pajak yang dibayarkan oleh perusahaan serta keuntungan sebelum pajak. Secara sederhana, ETR dapat dianggap sebagai ukuran efektivitas perusahaan dalam membayar pajak, dengan Perusahaan tidak perlu membayar lebih banyak pajak jika nilai ETRnya lebih rendah. Jika ETR berada di bawah 25 persen, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar pajak dengan efisien. Namun, jika ETR melebihi 25 persen, ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak efisien dalam pembayaran pajak.

Efektif Pajak Rate (ETR) adalah rasio antara pajak perusahaan yang harus dibayarkan dan laba komersial sebelum pajak (Leksono et al., 2019). Dalam rumus ini, tidak dibedakan antara beban pajak yang harus dibayar saat ini (pajak kini) dan beban pajak yang ditangguhkan. Dengan demikian, ETR dapat dinyatakan sebagai berikut (Ahmad, 2023):

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

Pajak dapat dianggap sebagai pengalihan sumber daya yang ditransfer ke sektor publik oleh perusahaan atau sektor swasta, yang pada gilirannya dapat



memengaruhi daya beli atau kemampuan berbelanja dari sektor swasta (Suandy, 2017). Tarif pajak efektif merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh bisnis untuk memenuhi kewajiban pajak mereka, sambil berusaha untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan untuk mencapai keuntungan dan likuiditas yang diinginkan. Karena itu, tujuan dari penerapan tarif pajak efektif oleh perusahaan dapat diringkas sebagai berikut (Mardiasmo, 2018b):

1. Menurunkan beban pajak yang perlu dibayar.
2. Memperbesar laba bersih setelah pajak.
3. Memenuhi kewajiban pajak dengan benar, efektif, dan efisien.

#### 2.1.4 Struktur Modal

Jumlah pembiayaan dimiliki oleh suatu perusahaan guna membiayai operasi dan investasi dikenal sebagai struktur modalnya. Ini mencakup berbagai bentuk modal yang digunakan, seperti modal sendiri (ekuitas), utang (hutang jangka pendek dan jangka panjang), serta instrumen keuangan lainnya (Wulansari & Mildawati, 2018).

Perusahaan harus mempertimbangkan trade-off antara menggunakan modal ekuitas dan modal utang. Modal ekuitas diperoleh dari penjualan saham perusahaan kepada pemegang saham, sementara modal utang diperoleh melalui pinjaman dari kreditur seperti bank atau penerbitan obligasi.

Suatu struktur modal yang memungkinkan dapat dioptimalkan untuk mengurangi biaya modal sekaligus meningkatkan nilai bisnis. Perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor tersebut dalam menentukan struktur modalnya agar dapat mencapai tujuan keuangan dan operasional yang diinginkan.



Rasio yang memproyeksikan keadaan hutang perusahaan disebut struktur modal. Menurut (Kasmir, 2019) struktur modal adalah perbandingan yang digunakan untuk menghitung total utang yang dibiayai oleh operasi perusahaan. Sejalan dengan pernyataan Kasmir. (Fahmi, 2015) menyatakan bahwa struktur modal adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak utang yang dimiliki suatu bisnis.

Berdasarkan pemahaman di atas, struktur modal adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa mampu suatu organisasi membayar hutang jangka panjang seperti pembayaran bunga, pembayaran pokok akhir, dan hutang lainnya. Utang yang harus dibayar dalam waktu lebih dari satu tahun dikenal sebagai utang jangka panjang.

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk menghitung struktur modal penelitian. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi bagaimana kewajiban perusahaan dan modal sendiri berhubungan satu sama lain. Ini juga dapat menunjukkan bahwa bisnis memiliki kemampuan untuk membayar utangnya menggunakan jaminan modal sendiri (Kasmir, 2019).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

DER memberikan gambaran tentang risiko keuangan perusahaan. Ketika rasio ini lebih tinggi, proporsi utang terhadap ekuitas meningkat, yang berarti perusahaan lebih berisiko karena lebih tergantung pada utang yang harus dibayar kembali dengan bunga (Lumbuk & Fitriasiuri, 2022).



### 2.1.5 Inventory Intensity

Inventory Intensity Ratio adalah seberapa besar efektif dan efisien sebuah bisnis dalam mengelola investasinya dalam persediaan, yang ditunjukkan dalam jumlah putaran persediaan yang terjadi selama periode waktu tertentu. Menurut (Fitriani Saragih, 2023) Digunakan sebagai pengukur tingkat efisiensi operasional perusahaan, Rasio ini menunjukkan bagaimana jumlah barang yang terjual dan volume persediaan yang dimiliki berhubungan satu sama lain.

Ketika tingkat intensitas persediaan perusahaan meningkat, hal itu dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan karena adanya biaya tambahan yang terkait dengan persediaan tersebut. Dalam situasi ini, perusahaan biasanya membayar pajak yang lebih rendah karena laba bisnis menurun. Penurunan laba perusahaan akan mengakibatkan penurunan Effective Tax Rate (ETR) karena pajak yang dibayarkan perusahaan juga menurun. Penurunan ETR perusahaan dapat mengindikasikan adanya peningkatan tindakan penghindaran pajak.

Manajer perusahaan berupaya meminimalisir beban tambahan yang timbul akibat peningkatan persediaan untuk menghindari penurunan laba perusahaan. Sebaliknya, untuk mengurangi biaya pajak yang harus dibayar oleh bisnis, mereka juga akan berusaha meminimalkan biaya tambahan yang terpaksa ditanggung. Dengan demikian, manajer akan melakukan strategi yang mengoptimalkan posisi perusahaan dalam hal laba bersih setelah pajak. Inventory intensity di ukur dengan rumus sebagai berikut (Nur'avisa et al., 2022):

$$INV = \frac{\text{Total inventory}}{\text{total aset}}$$



Pengukuran ini digunakan karena dapat menggambarkan sejauh mana perusahaan bergantung pada persediaan dalam operasinya. Ini adalah rasio yang mengindikasikan jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan relatif terhadap ukuran tertentu, seperti total aset atau penjualan. Inventory intensity sering digunakan untuk menilai efisiensi manajemen persediaan dan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana persediaan mempengaruhi kesehatan finansial perusahaan (Maha Putra & Putri Kirana, 2023).

### 2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas yaitu tingkat di mana perusahaan dapat memperoleh keuntungan berdasarkan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki peluang atau prospek di masa depan (Solekhah & Efendi, 2020). Teori profitabilitas adalah cara untuk menghitung besarnya laba. Ini penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah melakukan tindakan yang tepat. Memeriksa keuntungan yang diperoleh dengan keuntungan dari aktiva atau modal yang menghasilkan keuntungan adalah salah satu cara untuk mengetahui seberapa efisien bisnis baru. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari hutang, penjualan, dan total aktiva dikenal sebagai profitabilitas.

Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitasnya. Profit margin adalah persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari pendapatan atau penjualan. Presentase ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode operasi sehingga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membuat manajemen keuangan perusahaan lebih efisien. Profitabilitas menggambarkan keuntungan investasi keuangan. Untuk meningkatkan keuntungan, manajer keuangan yang menggunakan teori packing order, di mana laba ditahan adalah opsi kedua dan penerbitan saham adalah opsi ketiga, selalu akan meningkatkan profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba berdasarkan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Calon investor dan pemegang saham sangat memperhatikan rasio ini karena berhubungan dengan harga saham dan dividen yang akan dibayar.

Profitabilitas adalah cara untuk memilih alternatif pembiayaan. Namun, metode untuk menilai profitabilitas sangat beragam dan bergantung pada laba dan aktiva atau modal; itu harus dibandingkan dengan laba operasional atau laba neto sesudah pajak dengan modal sendiri. Tidak mengherankan bahwa beberapa perusahaan berbeda dalam memilih metode untuk menghitung profitabilitas mereka karena ada banyak cara untuk meneliti profitabilitas perusahaan. Ini bukan sesuatu yang harus dilakukan, Namun, Jenis profitabilitas yang akan digunakan adalah yang paling penting, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan menggunakan modalnya. Penelitian ini, kita dapat menghitung profitabilitas dengan menggunakan Return on Assets (ROA). metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas investasi, atau dengan kata lain Return on Assets (ROA) yaitu ukuran seberapa baik perusahaan dapat memperoleh keuntungan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Kemampuan manajemen



untuk menghasilkan keuntungan secara keseluruhan dinilai dengan cara ini. Tingkat kepemilikan aset (ROA) perusahaan sebanding dengan tingkat keuntungan bisnis dan posisinya dalam penggunaan aset.

ROA dapat membantu perusahaan menentukan seberapa efisien mereka menggunakan modal dengan menggunakan metode akuntansi yang tepat, dengan mempertimbangkan setiap komponen yang berdampak pada keadaan keuangan perusahaan untuk menentukan posisinya di industri. Ini adalah salah satu bagian dari proses perencanaan strategi. Nilai Return On Assets total dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini (Wijaya & Saebani, 2019):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Produksi aset dalam menghasilkan laba bersih berkorelasi positif dengan rasio ini. Hal ini akan membuat perusahaan lebih menarik bagi investor. Karena bisnis semakin menarik bagi investor, tingkat pengembalian atau deviden yang lebih besar akan menjadi lebih menarik. Selain itu, saham perusahaan akan meningkat di pasar modal sebagai akibatnya, karena harga saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat return on aset (ROA) perusahaan.

## 2.2 Pajak dalam Pandangan Islam

Dengan 88% populasi, Indonesia adalah negara dengan mayoritas Muslim. Ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip syariah Islam di negara tersebut. Bahasa Arab, pajak disebutkan "Dharibah", yang berarti harus, menentukan, memikul, menjelaskan, atau membayar. "Dharaba" adalah kata kerja (fi'il) dan "dharribah" adalah kata benda (isim) dalam





Al-Qur'an. Bentuk jamak dari isim mufrad (kata benda tunggal) adalah dharib (Fatarib, 2019). karena merupakan tanggung jawab tambahan atas harta setelah zakat. Dalam Al-Qur'an, kata "pajak" hanya ditemukan dalam terjemahan Surat Al-Taubah [9]:29.

( قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَلَاةٌ ) ( ٢٩ )

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhir, tidak mengharamkan (menjauhi) apa yang telah diharamkan (oleh) Allah dan Rasul-Nya, dan tidak mengikuti agama yang hak (Islam), yaitu orang-orang yang telah diberikan Kitab (Yahudi dan Nasrani) hingga mereka membayar jizyah dengan patuh dan mereka tunduk.)”

Selain jizyah dan kharaj, Dharibah adalah harta yang harus diambil oleh negara. Kedua harta ini biasanya dianggap sebagai dharibah. Pajak dalam bahasa Arab disebut sebagai Al-Ushr, Al-Maks, atau Adh-dharibah, berarti "pungutan yang ditarik dari rakyat oleh petugas pajak." Istilah tambahan, seperti al-kharaj, juga digunakan untuk pungutan tanah. Kharaj dikenal dalam sejarah Islam sebagai pajak yang dikenakan pada tanah, terutama yang diambil oleh militer, tanpa memandang apakah pemiliknya dewasa, bawah umur, bebas, budak, Muslim, atau non-Muslim. Menurut ahli bahasa, pajak adalah uang yang diberikan kepada pemerintah untuk membiayai biaya yang terkait dengan penyelenggaraan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat (Asensia et al., 2020).

Terdapat 3 pendapat ulama mengenai pajak, sebagai berikut:

- a. Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa pajak adalah kewajiban yang dibebankan kepada wajib pajak yang harus disetor kepada negara berdasarkan aturan yang berlaku, tanpa menerima imbalan



langsung. Hasil pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran umum serta mencapai tujuan ekonomi, sosial, politik, dan lainnya yang diinginkan oleh negara (Fatarib, 2019).

- b. Gazi Inayah berpendapat bahwa pajak merupakan kewajiban membayar sejumlah uang yang ditetapkan oleh pemerintah atau otoritas berwenang. Pajak bersifat mengikat tanpa ada imbalan tertentu dan disesuaikan dengan kemampuan pemilik harta. Pajak ini dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan dasar serta tuntutan politik dan keuangan pemerintah.
- c. Abdul Qadim Zullum berpendapat bahwa pajak adalah kewajiban yang ditetapkan oleh Allah SWT kepada umat Muslim untuk membiayai kebutuhan yang harus dipenuhi, terutama ketika Baitul Mal tidak memiliki cukup dana (Arifin, 2024).

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa pada dasarnya ketiga ulama tersebut sepakat bahwa pajak merupakan kewajiban yang bersifat mengikat dan harus dibayar oleh individu atau masyarakat kepada negara, baik berdasarkan hukum agama maupun ketentuan pemerintah. Pajak tidak memberikan imbalan langsung kepada wajib pajak, melainkan hasilnya digunakan untuk membiayai kebutuhan umum, termasuk dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik. Selain itu, pajak juga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan negara, terutama dalam situasi ketika dana dari sumber-sumber lain, seperti Baitul Mal, tidak mencukupi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak adalah wajib karena umat Islam dianjurkan untuk memberi infak dan sedekah. Pajak yang dibayar telah digunakan untuk membangun berbagai bagian kehidupan dan bidang yang dibutuhkan masyarakat. Pajak adalah pembayaran wajib dilakukan individu sebagai kontribusi kepada negara, provinsi, kota, dan lainnya. Berdasarkan teori dan prinsip perpajakan universal, Pemungutan pajak menjadi konsekuensi logis dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat sebagai representasi keadilan untuk kesejahteraan. Pajak yaitu salah satu sumber devisa yang membantu pertumbuhan ekonomi banyak negara (Ahmad, 2023).

### 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti/ Tahun/ Judul	Tujuan	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
(Shesyilia & Yulazri, 2023) Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Intensitas Modal dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif	Mengetahui pengaruh likuiditas (Current Ratio), struktur modal (Debt Equity Ratio), intensitas modal (Capital Intensity Ratio) dan profitabilitas (Return on Assets) terhadap tarif pajak efektif	X: Likuiditas, Struktur Modal, Intensitas Modal Y: Tarif Pajak Efektif	Analisis regresi linear berganda	likuiditas berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Sedangkan struktur modal, intensitas modal, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang diproksikan dengan ETR			
(Andrejovska, 2019) Effective Tax Rate in the Context of the Economic Determinants	untuk mengukur dampak dari determinan ekonomi tertentu terhadap perpajakan perusahaan, yang secara signifikan mempengaruhi tingkat pajak efektif dan secara tidak langsung mempengaruhi keputusan perusahaan tentang lokasi bisnis di Uni Eropa.	X: Leverage Intensitas modal profitabilitas Y: Tarif Pajak Efektif	Analisis regresi linear berganda	Leverage, intensitas modal, dan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh negatif, sedangkan tarif nominal dan pengeluaran R&D memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pajak efektif.
(Widati et al., 2024) Effective Tax Rates: Firm Size, Leverage and Return on Assets	mencari bukti empiris mengenai dampak ukuran perusahaan, leverage, dan pengembalian aset terhadap tingkat pajak efektif.	X: ukuran perusahaan, leverage, total asset turnover Y: Tarif pajak efektif	Analisis regresi linear berganda	ukuran perusahaan dan pengembalian aset tidak mempengaruhi tingkat pajak efektif, sedangkan leverage secara signifikan mempengaruhi tingkat pajak efektif.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Mutia Dianti Afifah & Mhd Hasymi, 2020) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif	mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan fasilitas perpajakan terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif	X: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas perpajakan Y: ETR	Analisis regresi data panel	profitabilitas, ukuran perusahaan dan fasilitas perpajakan memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap tarif pajak efektif. Leverage memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap tarif pajak efektif. Intensitas aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap tarif pajak efektif.
(Yanti, 2019) Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intensity Ratio, Terhadap Effective Tax Rate (Study Empiris Perusahaan Energi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)	Mengetahui pengaruh profitabilitas, inventory intensity ratio, terhadap effective tax rate	X: Profitabilitas, Inventory Intensity Ratio Y: Effective Tax Rate	Analisis regresi data panel	Profitabilitas dan inventory intensity tidak berpengaruh terhadap ETR.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

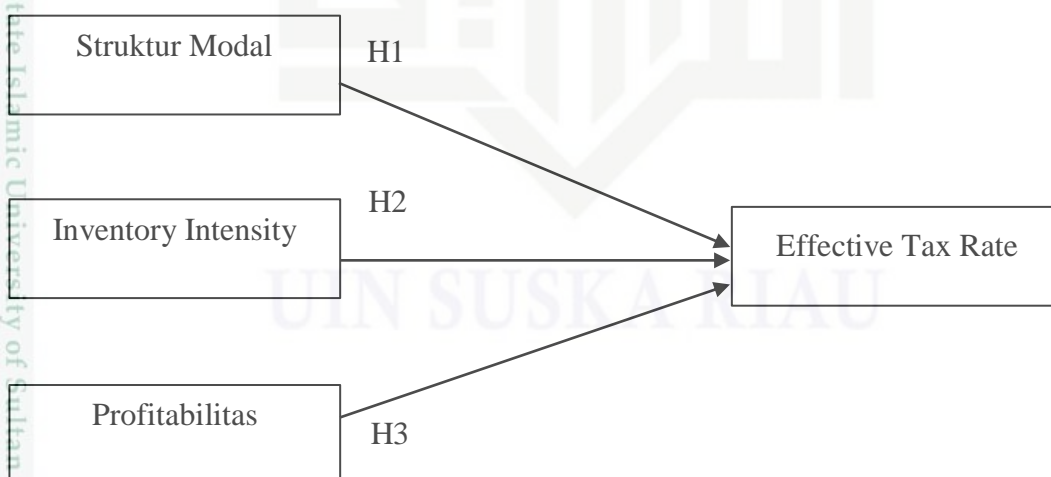
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pratiwi, Rahayu., dan Gazali, 2022) Determinan Effective Tax Rate Pada Perusahaan Consumer Goods Di Indonesia Stock Exchange Tahun 2015-2020	Memperoleh bukti empiris mengenai penetapan tarif pajak efektif	X: leverage, nilai perusahaan, dan profitabilitas. Y: ETR	Analisis regresi data panel	leverage tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, nilai perusahaan berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif
(Bela & Kurnia, 2023) Pengaruh Firm Size, Leverage, dan Profitability terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif	Menganalisis pengaruh firm size, leverage, dan profitability terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif	X: firm size, leverage, dan profitabilitas Y: ETR	Analisis regresi linear berganda	firm size tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. Sedangkan leverage dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif
(Nur'avisia et al., 2022) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang	X: Ukuran, profitabilitas, intensitas aset tetap, intensitas	Analisis regresi linear berganda	Variabel ukuran, profitabilitas, intensitas aset tetap, dan intensitas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020)	memengaruhi manajemen pajak dengan menggunakan indikator tarif pajak efektif pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	persediaan, dan set peluang investasi. Y: ETR	persediaan secara signifikan memengaruhi manajemen pajak, sementara aset peluang investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pajak.
---	---	---	--

## 2.4 Kerangka konseptual



Gambar 2. 1 Model Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Gateblanc University of Sulthan Sharif Masludin Riau

## 2.5 Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Manajemen Pajak

Seluruh sumber pembiayaan dimiliki suatu perusahaan guna pendanaan investasi dan operasinya dikenal sebagai struktur modalnya (Kasmir, 2019). Struktur modal mencakup berbagai bentuk modal yang digunakan, seperti modal sendiri (ekuitas), utang (utang jangka panjang & pendek), serta instrumen keuangan lainnya.

Dalam memilih struktur modal perusahaan harus memperhitungkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan serta tingkat pengembalian diharapkan oleh investor. Modal utang cenderung memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, tetapi juga menimbulkan risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak dapat membayar bunga dan pokok. Dalam struktur modal, penggunaan utang juga memberikan keuntungan pajak karena bunga utang bisa dikurangi dari pendapatan kena pajak. Hal ini bisa mengurangi laba kena pajak dan, akibatnya, menurunkan effective tax rate. Rasio hutang terhadap ekuitas tinggi maka semakin rendah effective tax rate perusahaan (Ivena, 2022). Namun, terlalu banyak menggunakan hutang dalam struktur modal juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Jika perusahaan terlalu terbebani dengan utang, kemampuannya untuk membayar bunga dan pokok hutang bisa menjadi terganggu. Ini dapat menurunkan kinerja keuangan dan meningkatkan risiko kebangkrutan; akibatnya, biaya keuangan dapat meningkat dan manfaat pajak dari penggunaan hutang dapat berkurang (Margie & Habibah, 2021).





Beberapa penelitian terdahulu dilakukan oleh (Ivena, 2022) dan (Ridoan et al., 2023) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negative terhadap effective tax rate. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa & Asih, 2021) dan (Maha Putra & Putri Kirana, 2023) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap effective tax rate. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis penelitian ini:

H1: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak

### 2.5.2 Pengaruh Inventory Intensity terhadap Manajemen Pajak

Nilai persediaan sebuah perusahaan dibandingkan dengan nilai aset totalnya dikenal sebagai intensitas persediaan. Intensitas persediaan mencerminkan seberapa besar perusahaan mengalokasikan investasi kepada persediaan (Khoirunnisa & Asih, 2021). Jika rasio persediaan tinggi, ini dapat mengakibatkan peningkatan biaya tambahan terkait dengan persediaan, seperti biaya administrasi, produksi, penyimpanan, dan lainnya. Perusahaan dapat mengurangi laba bersihnya karena biaya tambahan ini, serta dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayarkannya.

Inventory intensity menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis mengelola persediaannya. Tingkat inventory yang tinggi mungkin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki persediaan yang besar dibandingkan dengan total aset, yang dapat mengakibatkan biaya penyimpanan yang tinggi dan risiko kepemilikan persediaan yang besar. Sebaliknya, tingkat inventory yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki siklus konversi persediaan yang cepat dan efisien,



yang dapat mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan likuiditas perusahaan (Madjid & Akbar, 2023).

Inventory intensity dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan. Jika persediaan dijual dengan keuntungan yang tinggi, hal tersebut bisa meningkatkan laba bersih, yang gilirannya dapat meningkatkan beban pajak perusahaan dan menyebabkan ETR yang lebih tinggi (Maha Putra & Putri Kirana, 2023). Selain itu perusahaan dapat menggunakan metode akuntansi FIFO (First-In-First-Out) atau LIFO (Last-In-First-Out) dalam menghitung nilai persediaan. Metode akuntansi ini dapat mempengaruhi laba bersih dan, secara tidak langsung, mempengaruhi ETR (Khoirunnisa & Asih, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu, dilakukan (Khoirunnisa & Asih, 2021) menemukan bahwa inventory intensity berpengaruh positif terhadap ETR. Hal serupa juga ditemukan oleh (Madjid & Akbar, 2023), (Nur'avisa et al., 2022) dan (Lumbuk & Fitriasuri, 2022). Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis penelitian:

H2: Inventory intensitiy berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak

### 2.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Pajak

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau laba dengan mempergunakan aset perusahaan selama rentang waktu tertentu dikenal sebagai profitabilitas. Dengan modal yang diberikan oleh pemegang saham dan kreditor, aset perusahaan berfungsi sebagai modal untuk menjalankan kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamiy University of Sultan Syarif Kasim Riau

operasionalnya. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan akan berkorelasi langsung dengan tingkat perputaran aset perusahaan. Ketika bisnis menghasilkan keuntungan yang tinggi, itu menunjukkan kinerja yang baik. Oleh karena itu, semua bisnis berusaha untuk mencapai keuntungan setinggi mungkin.

Namun, perusahaan juga memiliki kewajiban untuk membayar pajak berdasarkan persentase tertentu dari laba diperoleh meskipun mencapai laba tinggi. Total pajak yang dibayarkan bisnis berkorelasi positif dengan profitabilitasnya. Beban pajak yang tinggi dapat mengurangi laba perusahaan. Sebabnya, bisnis dapat melakukan manajemen pajak dengan tujuan mencapai nilai tarif pajak efektif lebih rendah untuk mengurangi pembayaran pajak tinggi.

Perusahaan mempunyai profit besar cenderung membayar jumlah pajak yang lebih besar, karena pajak yang harus dibayarkan berdasarkan laba bersih atau pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, secara langsung, profitabilitas dapat berdampak positif terhadap ETR (Tavarel & Anggraeni, 2021). Selain itu perusahaan yang lebih profitable memiliki fleksibilitas lebih besar dalam merencanakan strategi perpajakannya. Perusahaan mempunyai jalan ke sumber daya serta keterampilan keuangan yang diperlukan untuk menggunakan celah-celah perpajakan atau untuk mencari insentif perpajakan yang dapat mengurangi beban pajak mereka. Hal ini dapat mengakibatkan ETR yang lebih rendah bagi perusahaan yang lebih profitable (Sjahril et al., 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

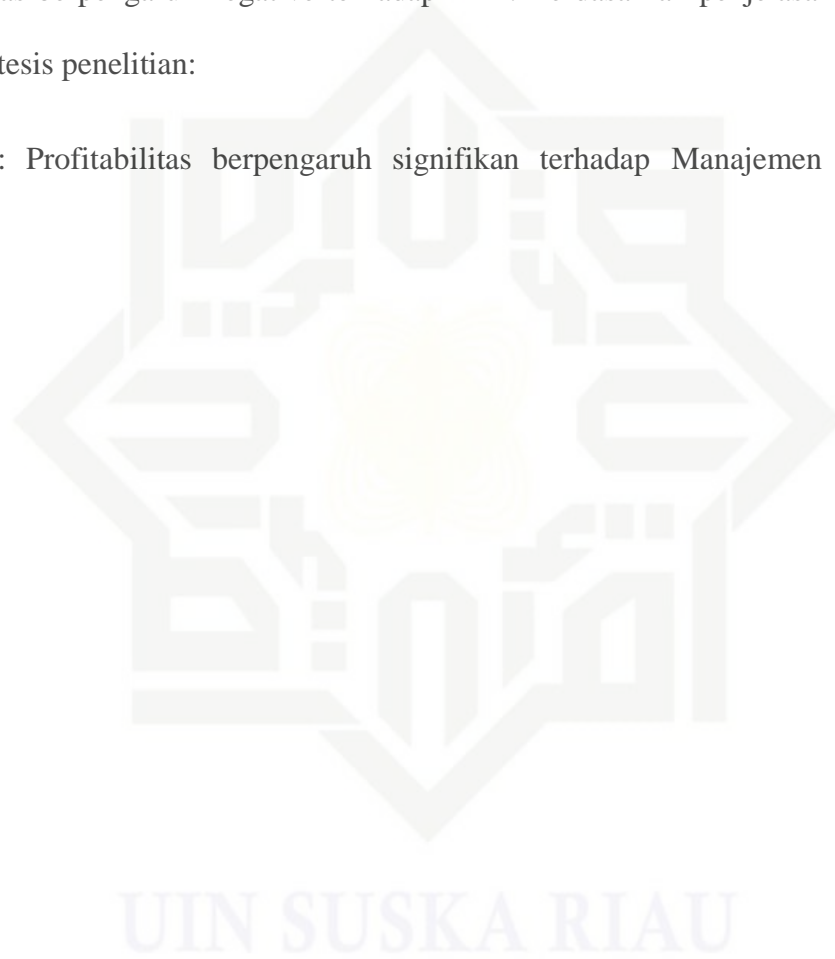
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian yang dilakukan (Tavarel & Anggraeni, 2021) dan (Sjahril et al., 2020) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ETR. Sedangkan (Bela & Kurnia, 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap ETR. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis penelitian:

H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Pajak.





## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi & Waktu Penelitian

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, sumber informasi untuk penelitian ini adalah website resmi Bursa Efek Indonesia atau website resmi dari tiap perusahaan sampel.

### 3.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian asosiatif, mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana dua atau lebih variabel berhubungan satu sama lain (Sugiyono, 2020). Tujuan penelitian untuk memahami sejauh mana pengaruh beberapa variabel independen (struktur modal, inventory intensity dan profitabilitas) terhadap variabel dependen, yaitu manajemen pajak. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, didasarkan pada filsafat positivisme dan bertujuan dalam pengujian hipotesis yang ditetapkan dengan menggunakan analisis data kuantitatif atau statistik.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penelitian pustaka dan teknik dokumentasi. Studi pustaka menggunakan berbagai literatur, seperti buku, jurnal penelitian, dan penelitian internet. Metode pengumpulan data sekunder dari banyak sumber pribadi dan kelembagaan, didokumentasikan



(Sekaran & Bougie, 2017) yaitu mengumpulkan, mencatat, serta menganalisis semua data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) yang telah diaudit, yang didapat melalui situs web resmi tiap perusahaan selama tahun 2021-2023.

### 3.4 Sumber dan jenis data

Data digunakan peneliti diperoleh dari penelitian kuantitatif, terdiri dari angka yang bisa dianalisis dengan teknik statistik. Data kuantitatif pada penelitian ini yaitu laporan keuangan, laporan tahunan perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023.

### 3.5 Operasional variabel

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variable dependen yang digunakan yaitu manajemen pajak, dihitung menggunakan Effective tax rate. Effective Tax Rate (ETR) adalah ukuran persentase laba bersih suatu perusahaan yang dibayarkan sebagai pajak. Ini perbandingan antara jumlah pajak sebenarnya dibayarkan oleh bisnis dan laba bersih sebelum pajak. ETR pada penelitian ini diukur dengan rumus berikut (Leksono et al., 2019):

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

ETR memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam membayar pajak relatif terhadap pendapatannya. Variabel ini menggunakan skala rasio.



### 3.5.2 Variabel Independen

Variable independen berikut digunakan oleh peneliti yaitu struktur modal, inventory intensity dan profitabilitas, yang mana diukur dengan tiga variabel, yaitu:

#### 1. Struktur Modal

Struktur modal adalah komposisi atau kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya dan investasi. Struktur modal biasanya diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitas untuk mendanai aktivitasnya. DER dihitung dengan membagi total kewajiban (liabilities) dengan total ekuitas (equity) perusahaan (Kasmir, 2019). Struktur modal sebuah perusahaan diukur menggunakan Debt to Equity Ratio. DER adalah rasio keuangan yang digunakan dalam mengevaluasi jumlah utang perusahaan dibandingkan terhadap ekuitasnya, atau modal sendiri digunakan untuk mendanai operasinya. Variabel ini menggunakan rumus berikut untuk skala rasio (Kasmir, 2019):

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equities}} \times 100\%$$

#### 2. Inventory Intensity

Inventory intensity atau intensitas persediaan mengukur proporsi aset perusahaan yang terikat dalam persediaan dibandingkan dengan total aset. Ini memberikan gambaran tentang seberapa



besar modal yang diinvestasikan dalam persediaan dan dapat digunakan untuk menilai efisiensi manajemen persediaan Perusahaan (Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Inventory intensity Dalam penelitian ini, skala rasio digunakan, dan rumus pengukurannya adalah sebagai berikut (Fitriani Saragih, 2023):

$$INV = \frac{\text{Total inventory}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan atau operasinya. Ini biasanya diukur dengan rasio seperti return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin, yang membantu mengevaluasi efisiensi dan keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba (Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J, 2021). Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aset, modal, dan penjualan disebut profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki peluang atau prospek di masa depan (Solekhah & Efendi, 2020). Profitabilitas diukur dengan menghitung Return on Asset (ROA). Variabel ini dihitung menggunakan skala rasio dengan rumus berikut (Kasmir, 2019):





$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 3.6 Populasi dan sampel

#### 3.6.1 Populasi

Populasi adalah area umum yang terdiri dari individu atau objek yang memenuhi kriteria tertentu yang dipilih, dipelajari, serta diambil kesimpulan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Penelitian ini melibatkan 65 perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2021–2023.

#### 3.6.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel populasi memiliki jumlah serta karakteristiknya. Apabila populasi besar serta peneliti tidak bisa mempelajari keseluruhan aspeknya dikarenakan ketidak mampuan dana, tenaga, atau waktu, Peneliti dapat menggunakan sampel populasi yang dikumpulkan. Keputusan dari sampel dapat digunakan untuk populasi. Dengan syarat Sample yang dipilih dari populasi harus representatif.

Selanjutnya, metode *purposive sampling* digunakan dalam memilih sampel penelitian, yaitu metode untuk mengambil sampel dengan menggunakan syarat tertentu. Kriteria tersebut diantaranya:

1. Perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023.
2. Perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) yang melaporkan laporan keuangan tahun 2021-2023 secara lengkap.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) yang menyediakan semua data yang diperlukan dan berkaitan dengan variabel penelitian.
4. Perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tidak mengalami kerugian pada periode penelitian.

**Tabel 3. 1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI)	<b>65</b>
Perusahaan energi yang IPO di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023	(16)
Perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tidak melaporkan laporan keuangan tahun 2021-2023 secara lengkap	(5)
Perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tidak menyediakan semua data yang diperlukan dan berkaitan dengan variabel penelitian.	(0)
Perusahaan energi yang terdaftar di Index saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mengalami kerugian pada periode penelitian.	(11)
Total	33
33 x 3	99

Tabel di atas menunjukkan bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria sampling sebanyak 33 perusahaan, kemudian dikalikan dengan 3 tahun periode penelitian, akibat jumlah data yang digunakan sebanyak 99. Tabel berikut menunjukkan daftar sampel penelitian ini:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Sampel**

NO	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ARII	Atlas Resources Tbk.
4	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.
5	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
6	BUMI	Bumi Resources Tbk.
7	BYAN	Bayan Resources Tbk.
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
9	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
10	ELSA	Elnusa Tbk.
11	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
12	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
13	INDY	Indika Energy Tbk.
14	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
17	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
18	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
19	MBSS	Mitribahtera Segara Sejati Tbk.
20	MYOH	Samindo Resources Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
23	PTBA	Bukit Asam Tbk.
24	PTRO	Petrosea Tbk.
25	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
26	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
27	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
28	SOCI	Soechi Lines Tbk.
29	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
30	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
31	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
32	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
33	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.



### 3.7 Metode analisis

Menurut (Sugiyono, 2018) Analisis data yaitu proses pengumpulan data dari keseluruhan sampel dan sumber lainnya. Analisis data mencakup mengelompokkan data menurut jenis dan variabelnya, membuat tabulasi berdasarkan variabel dari setiap sampel, menampilkan data untuk masing-masing variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diusulkan.

Salah satu jenis penelitian adalah analisis data, yang mencakup proses penciptaan dan pengolahan data untuk menjadikannya informasi yang mudah dipahami. Peneliti menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dalam metode analisis data ini.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Variabel penelitian ini memiliki nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi. Statistic deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskannya. Tujuan analisis statistik deskriptif yaitu mengetahui cara data yang digunakan tersebar dan berjalan (Ghozali, 2018).

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan setelah uji regresi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Untuk melihat apakah hasil regresi memiliki sifat yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), maka sebelumnya harus melihat apakah persamaan regresi telah memenuhi uji asumsi klasik



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui residu data berdistribusi normal. Residu yang terdistribusi secara normal dapat diartikan estimasi yang didapatkan baik. *Decision rule* untuk uji normalitas adalah tolak  $H_0$  apabila  $P\text{-value} < \text{critical value}$ .

$H_0$  : Nilai residual mengikuti distribusi normal.

$H_1$  : Nilai residual mengikuti distribusi tidak normal

Untuk menolak atau tidak menolak  $H_0/H_1$  ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Kriteria Statistik : jika nilai p-nilai (p-value) lebih rendah dari tingkat signifikansi sebelumnya (misalnya 0.05), maka hipotesis nol ditolak. Ini menunjukkan Ada bukti cukup untuk menolak asumsi normalitas dalam data.
- b. Inspeksi Grafis : Grafik visual seperti histogram, qq-plot, atau plot kernel density dapat digunakan untuk memeriksa distribusi data secara visual. Jika data tidak menunjukkan pola yang menyerupai kurva normal, maka hal itu dapat menjadi bukti tambahan untuk menolak asumsi normalitas.
- c. Uji Statistik : Beberapa uji statistik khusus, seperti uji Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk, atau uji Lilliefors dapat digunakan secara formal menguji normalitas data. Jika nilai statistik yang dihasilkan oleh uji ini melebihi ambang batas kritis yang sesuai (misalnya, nilai



kritis yang diperoleh dari tabel distribusi), maka hipotesis nol dapat ditolak.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Studi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen dan residual berhubungan satu sama lain. Bila tidak memiliki hubungan secara signifikan maka asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Dengan demikian, variabel independen atau model terbebas dari permasalahan heteroskedastisitas. *Decision rule* untuk uji normalitas adalah tolak  $H_0$  apabila  $P\text{-value} < \text{critical value}$ .

$H_0$  : Tidak terdapat heteroskedastisitas.

$H_1$  : Terdapat heteroskedastisitas.

Menolak atau tidak  $H_0/H_1$  ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Uji Statistik : Penggunaan uji statistik khusus, seperti uji Breusch-Pagan, White, atau Goldfeld-Quandt dapat digunakan untuk menguji hipotesis heteroskedastisitas. Jika nilai statistik yang dihasilkan oleh uji ini melebihi ambang batas kritis yang sesuai (misalnya, nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi), maka hipotesis nol dapat ditolak, yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas dalam data.
- b. Inspeksi Grafis : Grafik residual versus variabel independen atau grafik residual standar versus nilai prediksi dapat digunakan untuk memeriksa pola heteroskedastisitas secara visual. Jika pola yang terlihat menunjukkan bahwa varians residual berubah secara sistematis sepanjang rentang nilai



variabel independen, ini dapat menjadi bukti tambahan untuk menolak hipotesis nol.

- c. Uji Transformasi : Kadang-kadang, transformasi data seperti transformasi logaritmik atau transformasi kuadratik dari variabel independen dapat membantu mengatasi heteroskedastisitas. Jika setelah transformasi, pola heteroskedastisitas tidak lagi terlihat, ini dapat menunjukkan adanya heteroskedastisitas dalam data awal.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk melihat korelasi antara variabel independen pada regression model, dengan demikian pengujian menggunakan analisis korelasi. Bila variabel independen memiliki nilai korelasi  $> 0.80$  menunjukkan terdapat keterkaitan antara variabel dependen antara variabel independen. *Decision rule* untuk uji normalitas adalah tolak  $H_0$  apabila nilai korelasi  $> 0.80$ .

$H_0$  : Tidak Terdapat keterkaitan antara variabel independen dan dependen pada model regresi.

$H_1$  : Terdapat keterkaitan antara variabel independen dan dependen pada model regresi.

Untuk menolak atau tidak menolak  $H_0/H_1$  ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Uji Statistik : Penggunaan uji statistik khusus, seperti VIF (Variance Inflation Factor), Tolerance, atau Condition Index dapat digunakan untuk menguji multikolinearitas. Jika nilai statistik yang dihasilkan



oleh uji ini melebihi ambang batas kritis yang sesuai (misalnya, nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi), maka hipotesis nol dapat ditolak, yang menunjukkan adanya multikolinearitas dalam model.

- b. Analisis Variabel : Analisis regresi berganda atau korelasi antara variabel independen juga dapat memberikan petunjuk tentang adanya multikolinearitas. Apabila terdapat hubungan yang kuat atau berkorelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen, ini dapat menjadi indikasi adanya multikolinearitas.
- c. Inspeksi Koefisien : Jika koefisien regresi untuk variabel independen menjadi tidak stabil atau tidak bermakna saat variabel independen lainnya ditambahkan ke model, ini juga dapat menjadi indikasi adanya multikolinearitas.

### 3.7.3 Analisis Data Panel

Penelitian dilakukan secara kuantitatif menggunakan regresi data panel dengan *software* Eviews, hal ini dikarenakan data yang akan diolah untuk penelitian adalah gabungan antara *cross section* serta *time series*, beberapa uji dilakukan untuk regresi data panel yang dimulai dari uji penentuan model, uji regresi, uji asumsi klasik, dan uji signifikansi.

Tiga model ada dalam regresi data panel *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect* Model regresi data panel dijelaskan sebagai berikut:

2. *Common Effect* adalah Model estimasi paling umum bagi regresi data panel. Di mana prinsip *ordinary least square* atau kuadrat kecil masih digunakan. Sebab itu, teknik ini disebut juga *least square pooled*.





3. *Fixed Effect* adalah metode model tetap di mana *intersep* dan *slope* ( $\beta$ ) persamaan regresi memiliki konstan baik dalam *cross-section* juga dalam *time series*. Memasukkan variabel dummy adalah cara melihat *cross-section* atau *time series*. Ini akan memungkinkan melihat perubahan nilai parameter antara kedua *cross-section* juga *time series*. Metode yang biasa digunakan yaitu *Least Square Dummy Variables* (LSDV).
4. *Random Effect* disebabkan oleh variasi antara subjek dan arah hubungannya diasumsikan acan dan memiliki definisi residual. Data panel yang dianggap memiliki hubungan antar subjek dan waktu diestimasi oleh model ini. Kelemahan *Fixed Effect* yang diselesaikan dengan variabel dummy dengan *Random Effect*. Jumlah *cross-section* yang diperlukan untuk Analisis data panel harus melebihi jumlah variabel penelitian. REM diestimasi dengan metode *Generalized Least Square* (GLS).

#### 3.7.4 Pemilihan Model Terbaik

Model *Common & Fixed Effect* pada regresi data panel menggunakan *Ordinary Least Square* (OSL) dalam pengestimasiannya. Sedangkan untuk model *Random Effect* menggunakan *Generalized Least Square* (GLS). Dalam menentukan model terbaik dilakukan beberapa uji seperti Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier.

##### 1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengidentifikasi model terbaik untuk *Common Effect* dan *Fixed Effect* untuk estimasi data panel. Dalam uji Chow *null hypothesis*



menyatakan menggunakan *Common Effect* serta *alternative hypothesis* menyatakan untuk menggunakan *Fixed Effect*.

Ho : Model *Common/Pool Effects* lebih baik daripada *Fixed Effects*

H1 : Model *Fixed Effects* lebih baik daripada *Common Effects*

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan dalam menentukan model terbaik antara *Fixed Effect* maupun *Random Effect* dalam mengestimasi data panel. Dalam uji Hausman *null hypothesis* menyatakan untuk menggunakan *Fixed Effect* dan *alternative hypothesis* menyatakan untuk menggunakan *Random Effect*.

Ho : Model *Fixed Effects* lebih baik daripada *Random Effects*

H1 : Model *Random Effect* lebih baik daripada *Fixed Effect*

## 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan guna menentukan model terbaik antara *Common Effect* atau *Random Effect* dalam mengestimasi data panel. Dalam uji Lagrange Multiplier *null hypothesis* menyatakan untuk menggunakan *Common Effect* dan *alternative hypothesis* menyatakan untuk menggunakan *Random Effect*.

Ho : Model *Common Effects* lebih baik daripada *Random Effects*

H1 : Model *Random Effects* lebih baik daripada *Common Effects*

### 3.7.5 Uji Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2018), Sebuah teknik regresi data panel dipakai dalam menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen satu sama lain



terhadap variabel dependen. Teknik ini menggabungkan data time series dengan cross section dalam analisis regresi. Variabel dependen yang dipakai adalah manajemen pajak. Berikutnya struktur modal, inventory intensity dan profitabilitas digunakan sebagai variabel independen. Sehingga persamaan Model Regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y	: Manajemen pajak
A	: Konstanta
$\beta_1-3$	: Koefisien Regresi
X1	: Struktur Modal
X2	: Inventory Intensity
X3	: Profitabilitas
E	: <i>Error</i>

Ada kemungkinan bahwa variabel independen dan variabel dependen berpengaruh satu sama lain secara searah, jika variabel b memiliki nilai positif (+), Nilai variabel independen sama dengan nilai variabel dependen, dan sebaliknya. Pengaruh negatif terjadi ketika variabel memiliki nilai negatif (-). Bahwa ketika nilai variabel independen naik, sementara nilai variabel dependen turun.



### 3.7.6 Pengujian Hipotesis

#### 1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Uji t, menurut Ghozali (2018), menggambarkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen tertentu. Parameter signifikansi yang dapat diterima adalah 0,05. Dalam kasus di mana nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan, hipotesis alternatif dapat diterima. Hipotesis ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### 2. Koefisien Determinasi

Dalam regresi linear, koefisien determinasi ( $R^2$ ), atau kemampuan variabel independen untuk menjelaskan varians yang dimiliki variabel dependen. Koefisien korelasi ( $R$ ) dikuadratkan, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 dan 1 (Ghozali, 2018).

Menurut Ghozali (2018), nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki banyak kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang dimodifikasi mungkin bernilai negatif, jadi jika nilainya negatif nilainya dianggap 0, atau variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi yang ditimbulkan oleh variabel dependennya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Sebagai hasil dari analisis dan pengumpulan data yang dilakukan pada bab 4, kesimpulan berikut dibuat:

1. Pengukuran struktur modal menggunakan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap manajemen pajak: Karena bunga utang yang lebih rendah, perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah. Karena itu, proporsi utang yang lebih tinggi menunjukkan manajemen pajak yang lebih baik.
2. Inventory intensity yang diukur dengan rasio inventory terhadap total aset berpengaruh positif terhadap manajemen pajak: Penggunaan inventory yang lebih tinggi dalam struktur aset perusahaan memiliki biaya tambahan yang akan mengurangi penghasilan sebelum pajak perusahaan. Dengan demikian, Bisnis dengan rasio inventory yang lebih tinggi cenderung memiliki manajemen pajak yang lebih efisien.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak: Meskipun ada indikasi bahwa bisnis yang lebih menguntungkan tarif pajak efektif yang lebih rendah, Pengaruh ini tidak dapat dianggap signifikan secara statistik. Ini dapat disebabkan oleh variasi dalam praktik perencanaan pajak antara perusahaan dan ketersediaan insentif pajak yang



tidak konsisten, sehingga profitabilitas tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan efektivitas manajemen pajak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan ini, ada beberapa saran yang mungkin kepada peneliti berikutnya:

1. Peneliti disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang mungkin berdampak pada manajemen pajak, seperti kebijakan dividen, intensitas kapitalisasi, dan biaya penelitian dan pengembangan. untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang berdampak pada manajemen pajak.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas periode penelitian untuk mencakup tahun yang lebih panjang. Sehingga dapat membantu mengidentifikasi tren jangka panjang dan mengurangi pengaruh fluktuasi jangka pendek yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Internet Financial Reporting dan Agency Cost sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 1–18.
- Ahmad, M. (2023). Etika Pemungutan dan Pengelolaan Pajak Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1), 415–426.
- Andrejovska, A. (2019). Effective tax rate in the context of the economic determinants. *Montenegrin Journal of Economics*, 15(2), 31–40. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2019.15-2.3>
- Arifin, G. (2024). Pajak Menurut Syari'ah. *Advances In Social Humanities Research*, 2(1), 63–82. <https://doi.org/10.46799/adv.v2i1.142>
- Asensia, A., Saman, S., & Daryanti, D. (2020). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Ditinjau Dari Sistem Akuntansi .... *Accounting Journal*, 102–109. <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/SA/article/view/394%0Ahttp://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/SA/article/download/394/372>
- Aulia, Nur., dan Ernandi, H. (2022). Effect of Firm Size, Profitability and Capital Intensity on Effective Tax Rate (ETR). *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 16.
- Bela, Z. S., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh Firm Size, Leverage, dan Profitability terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 245–254. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2868>
- fahmi, I. (2015). *analisa kinerja keuangan*. alfabeta.
- Fatarib, H. (2019). Pajak Dalam Persepektif Hukum Ekonomi Syariah. *Istinbath : Jurnal Hukum*, 15(2), 337. <https://doi.org/10.32332/istinbath.v15i2.1265>
- Fitriani Saragih, R. D. H. & S. S. (2023). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 73–81.
- Hariato, R. (2020). *PENGHINDARAN PAJAK ( Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di*. 02(1), 49–69.
- Ivena, F. (2022). Pengaruh Inventory Intensity, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *JACFA Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 01(January 2021), 86–102.
- Jevita, A., & Siregar, S. V. (2023). Financial Distress, CEO Overconfidence dan Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1429. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i06.p01>



- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Khoirunnisa, M., & Asih, Y. B. (2021). Effect of Liquidity, Inventory Intensity, Leverage, and Corporate Size on Tax Aggressiveness on Pharmaceutical Companies: Pengaruh Likuiditas, Intensitas Persediaan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Farmasi. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(3), 245–257.
- Kusuma Putri, R., & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh Kecocokan Kontinjen Antara Strategi Bisnis Dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–12.
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 301. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4174>
- Lidwina, A. (2021). *Pajak dari Sektor Tambang Turun 43% pada 2020*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/03/03/pajak-dari-sektor-tambang-turun-43-pada-2020>
- Lumbuk, R. A., & Fitriasuri, F. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia. *Owner*, 6(4), 3352–3361. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1193>
- Madjid, S., & Akbar, N. M. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2966–2979.
- Maha Putra, D., & Putri Kirana, A. (2023). Impact of Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity, Cash Effective Tax Rate on Tax Avoidance: Assessment for Energy Sector Corporate. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 419–433. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i2.4>
- Mardiasmo. (2018a). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Mardiasmo. (2018b). *Perpajakan*. Andi.
- Margie, L. A., & Habibah, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 91–100. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.251>
- Mutia Dianti Afifah, & Mhd Hasymi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Journal of Accounting Science*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.398>





- Nur'avisia, D. F., Yuniarti, E., & Rusmianto, R. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 11(2), 31–41. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i2.6826>
- Pratiwi, Rahayu., dan Gazali, M. (2022). Determinan Effective Tax Rate Pada Perusahaan Consumer Goods Di Indonesia Stock Exchange Tahun 2015-2020. *SURPLUS: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2.
- Rachmitasari, annisa fadhila. (2015). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013) Naskah. *Accounting*, 1–19.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus* (edisi 11). Salemba Empat.
- Ridoan, A., Rokhmawati, A., & Rasuli, M. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Terhadap Cash Effective Tax Rate dengan Risiko Bisnis Sebagai Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 7(4), 1220–1232. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1650>
- Shesyilia, M., & Yulazri. (2023). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Intensitas Modal dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif. 03(03), 89–112. <http://journal.jacfa.id>
- Sjahril, R. F., Yasa, I. N. P., & Dewi, G. A. K. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Wajib Pajak Badan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11, 1–10.
- Solekhah, M. W., & Efendi, D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 1–22.
- Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sujarwo, S., & Sjahputra, A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Inventory Intensity Dan Managerial Ownership Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1121–1131. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.588>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Tavarel, R., & Anggraeni, F. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pajak Efektif Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 195–206. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). *admin, +Journal+manager, +003+Dewi+Desi+25+-+36 (1)*. 2(1), 25–36.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan EvIEWS* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Widati, S., Asiah, N., Kamela, H., & Hidayat, T. A. (2024). *Effective Tax Rates : Firm Size , Leverage and Return on Assets*. 3(2), 131–148.
- Wijaya, D., & Saebani, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia ( BEI ). *Business Accounting Review*, 5(2), 625–634.
- Wulansari, S., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Corporate Governance Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–24.
- Yanti, P. et al. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intensity Ratio, Likuiditas, Activity Ratio, Dan Leverage Terhadap (Etr) Effective Tax Rate (Study Empiris Perusahaan Pertambangan di (BEI) Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Skripsi*, 110(9), 1–153.

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Tabulasi Data

NO	Kode	TAHUN	ETR	DER	INV	ROA
1	ADRO	2021	0.3079	0.7017	0.0166	0.1356
2		2022	0.3675	0.6519	0.0185	0.2626
3		2023	0.1915	0.4136	0.0163	0.1771
4	AKRA	2021	0.1864	1.0806	0.1013	0.0483
5		2022	0.1966	1.0667	0.1122	0.0912
6		2023	0.1652	1.1544	0.1036	0.1018
7	ARII	2021	0.8295	8.4535	0.0188	0.0025
8		2022	0.2723	5.3891	0.0323	0.0581
9		2023	0.7733	6.4276	0.0542	0.0014
10	BBRM	2021	0.1068	3.1510	0.0006	0.0200
11		2022	0.1403	0.3226	0.0055	0.0204
12		2023	0.0310	0.1687	0.0028	0.1161
13	BESS	2021	0.0265	0.5478	0.0000	0.1685
14		2022	0.0481	0.5693	0.0000	0.0724
15		2023	0.0203	0.2054	0.0000	0.1152
16	BUMI	2021	0.2325	5.5339	0.0072	0.0529
17		2022	0.1981	0.5923	0.0065	0.1240
18		2023	0.6733	0.5146	0.0051	0.0064
19	BYAN	2021	0.2222	0.3064	0.0369	0.5202
20		2022	0.2186	0.9774	0.0300	0.5834
21		2023	0.2164	0.7406	0.0586	0.3715
22	DSSA	2021	0.3006	0.6918	0.0259	0.0861
23		2022	0.1888	1.1247	0.0435	0.1998
24		2023	0.2504	0.7801	0.0333	0.2890
25	DWGL	2021	0.1158	8.1318	0.0202	0.0599
26		2022	0.7992	9.0303	0.0082	0.0024
27		2023	0.3349	10.7907	0.0175	0.0085
28	ELSA	2021	0.5283	0.9149	0.0446	0.0150
29		2022	0.1730	1.1461	0.0486	0.0428
30		2023	0.1857	1.1742	0.0471	0.0524
31	ENRG	2021	0.5842	0.5528	0.2065	0.0133
32		2022	0.3816	1.6258	0.1221	0.0269
33		2023	0.6532	2.4375	0.1257	0.0070
34	GEMS	2021	0.2318	1.6208	0.0363	0.4270
35		2022	0.2256	1.0226	0.0378	0.6163
36		2023	0.2258	0.9786	0.0308	0.4030
37	INDY	2021	0.8739	3.1772	0.0118	0.0172
38		2022	0.4944	1.6816	0.0169	0.1421
39		2023	0.3665	1.2605	0.0165	0.0485

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	ITMA	2021	0.0000	0.0635	0.0000	0.0669
41		2022	0.0000	0.0461	0.0000	0.1394
42		2023	0.0000	0.0713	0.0000	0.0092
43	ITMG	2021	0.2346	0.3867	0.0375	0.2853
44		2022	0.2236	0.3537	0.0364	0.4543
45		2023	0.2243	0.2233	0.0448	0.2284
46	KKGI	2021	0.3226	0.3362	0.0636	0.1740
47		2022	0.3273	0.3843	0.1036	0.2295
48		2023	0.3149	0.4392	0.0941	0.1337
49	KOPI	2021	0.5842	0.5528	0.2065	0.0133
50		2022	0.3816	1.6318	0.1223	0.0269
51		2023	0.6532	2.4375	0.1257	0.0070
52	MBAP	2021	0.2198	0.2887	0.0451	0.3902
53		2022	0.2223	0.2249	0.0977	0.5852
54		2023	0.2944	0.3282	0.1089	0.0945
55	MBSS	2021	0.0000	0.0505	0.0183	0.0684
56		2022	0.0818	0.1337	0.0120	0.1213
57		2023	0.0000	0.1720	0.0090	0.0997
58	MYOH	2021	0.2208	0.1661	0.1147	0.1644
59		2022	0.2458	0.1402	0.0985	0.0832
60		2023	0.1816	0.3434	0.0872	0.0781
61	PGAS	2021	0.2210	1.2865	0.0073	0.0485
62		2022	0.2605	1.0905	0.0083	0.0558
63		2023	0.4720	0.8640	0.0108	0.0419
64	PSSI	2021	0.0968	0.4063	0.0233	0.1553
65		2022	0.1138	0.2295	0.0222	0.2360
66		2023	0.1250	0.2091	0.0185	0.2006
67	PTBA	2021	0.6302	0.4911	0.0334	0.2225
68		2022	0.4294	0.5687	0.0846	0.2597
69		2023	0.8006	0.7977	0.1419	0.1623
70	PTRO	2021	0.1786	1.0472	0.0170	0.0637
71		2022	0.1792	1.0019	0.0310	0.0690
72		2023	0.2249	2.0894	0.0264	0.0171
73	RUIS	2021	0.4378	1.6792	0.0134	0.0141
74		2022	0.4816	1.4205	0.0093	0.0159
75		2023	0.5525	1.4418	0.0124	0.0106
76	SGER	2021	0.2519	1.8492	0.0000	0.1637
77		2022	0.2102	2.3301	0.0000	0.1753
78		2023	0.1898	2.0888	0.0000	0.1489
79	SMMT	2021	0.0311	0.2859	0.0100	0.2377
80		2022	0.1302	0.1632	0.0202	0.3406
81		2023	0.0860	0.2606	0.0512	0.2540
82	SOCI	2021	0.2970	0.7124	0.0111	0.0086



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

83		2022	0.2622	0.6948	0.0163	0.0102
84		2023	0.1807	0.5798	0.0207	0.0148
85	TCPI	2021	0.0098	0.8486	0.0123	0.0297
86		2022	0.0088	0.7050	0.0162	0.0412
87		2023	0.0054	0.6743	0.0163	0.0538
88	TEBE	2021	0.1837	0.2153	0.0050	0.1674
89		2022	0.2252	0.2354	0.0053	0.2517
90		2023	0.2559	0.0587	0.0082	0.1926
91	TOBA	2021	0.5133	1.4225	0.0165	0.0490
92		2022	0.1814	1.1225	0.0260	0.1044
93		2023	0.3654	1.2371	0.0254	0.0220
94	TPMA	2021	0.1138	0.2879	0.0072	0.0399
95		2022	0.0503	0.2078	0.0084	0.1326
96		2023	0.0390	0.2689	0.0049	0.1678
97	WINS	2021	0.8388	0.2735	0.0000	0.0007
98		2022	0.0903	0.2175	0.0000	0.0045
99		2023	0.0079	0.2030	0.0000	0.0340

## Lampiran 2 Hasil Olah Data

### STATISTIK DESKRIPTIF

Date: 07/22/24

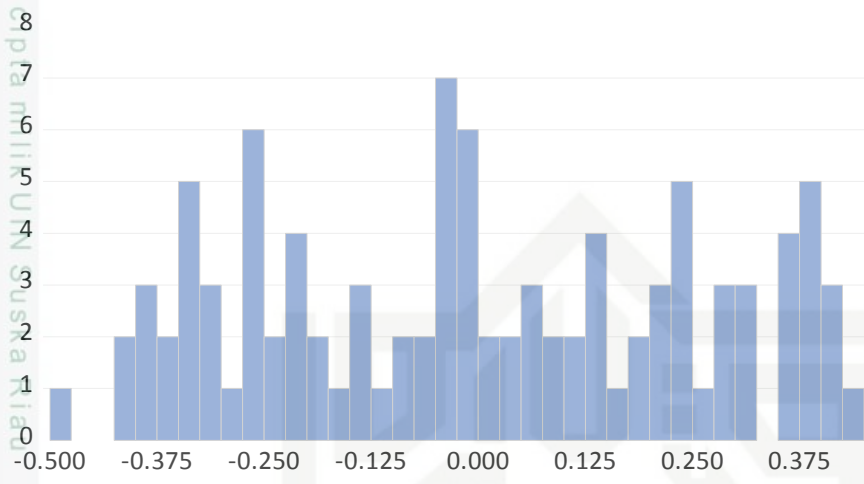
Time: 20:47

Sample: 2021 2023

	ETR	DER	INV	ROA
Mean	0.263867	1.297331	0.037419	0.134374
Median	0.223600	0.691800	0.018500	0.086100
Maximum	0.873900	10.79070	0.206500	0.616300
Minimum	0.000000	0.046100	0.000000	0.000700
Std. Dev.	0.202421	1.955033	0.044177	0.142308
Skewness	1.158805	3.087190	1.779962	1.593116
Kurtosis	4.074221	12.61825	6.013540	5.169948
Jarque-Bera Probability	26.91672	538.8643	89.73723	61.30058
	0.000001	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	26.12280	128.4358	3.704500	13.30300
Sum Sq. Dev.	4.015495	374.5712	0.191259	1.984646
Observations	99	99	99	99

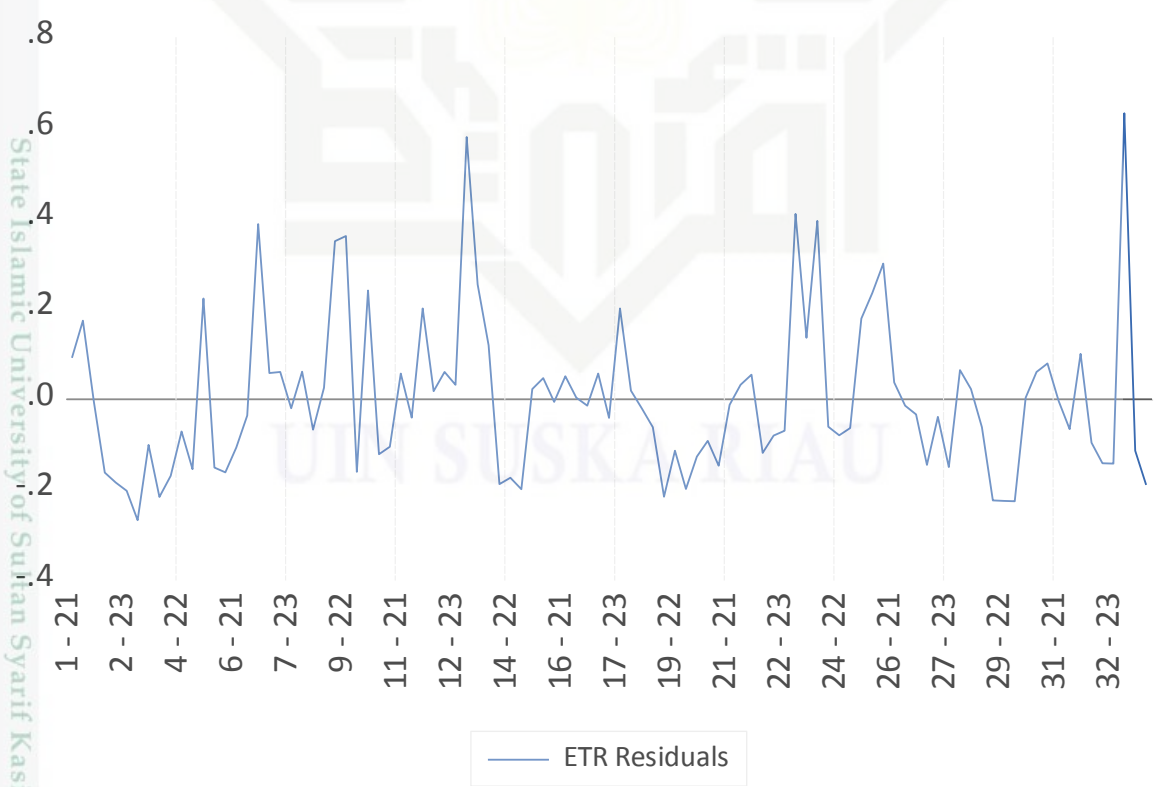
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NORMALITAS



Series: Standardized Residuals	
Sample 2021 2023	
Observations 99	
Mean	4.65e-17
Median	-0.015434
Maximum	0.448709
Minimum	-0.475620
Std. Dev.	0.254741
Skewness	0.035691
Kurtosis	1.834039
Jarque-Bera	5.628814
Probability	0.059940

HETEROSKEDASTISITAS



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MULTIKOLINEARITAS

	DER	INV	ROA
DER	1.000000	-0.068543	-0.256768
INV	-0.068543	1.000000	0.033363
ROA	-0.256768	0.033363	1.000000

## CEM

Dependent Variable: ETR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/21/24 Time: 20:21  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 33  
 Total panel (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.175004	0.033717	5.190353	0.0000
DER	0.034009	0.009519	3.572630	0.0006
INV	1.699958	0.407380	4.172906	0.0001
ROA	-0.140428	0.130544	-1.075716	0.2848

Root MSE	0.174090	R-squared	0.252788
Mean dependent var	0.263867	Adjusted R-squared	0.229191
S.D. dependent var	0.202421	S.E. of regression	0.177717
Akaike info criterion	-0.577680	Sum squared resid	3.000427
Schwarz criterion	-0.472827	Log likelihood	32.59516
Hannan-Quinn criter.	-0.535256	F-statistic	10.71307
Durbin-Watson stat	0.973224	Prob(F-statistic)	0.000004



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

## FEM

Dependent Variable: ETR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/21/24 Time: 20:22  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 33  
 Total panel (balanced) observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.299722	0.063695	4.705574	0.0000
DER	-0.014202	0.022407	-0.633812	0.5285
INV	0.586371	0.956201	0.613230	0.5419
ROA	-0.293007	0.233308	-1.255882	0.2138

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.109185	R-squared	0.706086
Mean dependent var	0.263867	Adjusted R-squared	0.542800
S.D. dependent var	0.202421	S.E. of regression	0.136870
Akaike info criterion	-0.864278	Sum squared resid	1.180210
Schwarz criterion	0.079402	Log likelihood	78.78174
Hannan-Quinn criter.	-0.482463	F-statistic	4.324240
Durbin-Watson stat	2.407274	Prob(F-statistic)	0.000000





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## REM

Dependent Variable: ETR  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 07/21/24 Time: 20:22  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 33  
 Total panel (balanced) observations: 99  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.199525	0.042091	4.740275	0.0000
DER	0.025127	0.011651	2.156724	0.0336
INV	1.535044	0.500312	3.068176	0.0028
ROA	-0.191238	0.150270	-1.272627	0.2063

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.115653	0.4166
Idiosyncratic random	0.136870	0.5834

### Weighted Statistics

Root MSE	0.135416	R-squared	0.141813
Mean dependent var	0.148861	Adjusted R-squared	0.114713
S.D. dependent var	0.146921	S.E. of regression	0.138238
Sum squared resid	1.815418	F-statistic	5.232849
Durbin-Watson stat	1.580846	Prob(F-statistic)	0.002188

### Unweighted Statistics

R-squared	0.244768	Mean dependent var	0.263867
Sum squared resid	3.032628	Durbin-Watson stat	0.946339

## CHOW (FEM)

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.036369	(32,63)	0.0001
Cross-section Chi-square	92.373165	32	0.0000

## HAUSMAN (REM)

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.907606	3	0.1787



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAGRANGE MULTIPLIER (REM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	12.80352 (0.0003)	0.079524 (0.7779)	12.88305 (0.0003)
Honda	3.578201 (0.0002)	-0.282000 (0.6110)	2.330766 (0.0099)
King-Wu	3.578201 (0.0002)	-0.282000 (0.6110)	0.594261 (0.2762)
Standardized Honda	4.004325 (0.0000)	0.135073 (0.4463)	-1.772660 (0.9619)
Standardized King-Wu	4.004325 (0.0000)	0.135073 (0.4463)	-1.647557 (0.9503)
Gourieroux, et al.	--	--	12.80352 (0.0006)

## HIPOTESIS

Dependent Variable: ETR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/21/24 Time: 20:22

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 99

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.199525	0.042091	4.740275	0.0000
DER	0.025127	0.011651	2.156724	0.0336
INV	1.535044	0.500312	3.068176	0.0028
ROA	-0.191238	0.150270	-1.272627	0.2063

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.115653	0.4166
Idiosyncratic random	0.136870	0.5834

### Weighted Statistics

Root MSE	0.135416	R-squared	0.141813
Mean dependent var	0.148861	Adjusted R-squared	0.114713
S.D. dependent var	0.146921	S.E. of regression	0.138238
Sum squared resid	1.815418	F-statistic	5.232849
Durbin-Watson stat	1.580846	Prob(F-statistic)	0.002188

### Unweighted Statistics

R-squared	0.244768	Mean dependent var	0.263867
Sum squared resid	3.032628	Durbin-Watson stat	0.946339



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.